

## ABSTRAK

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di Kota Cirebon? Bagaimana penegakan hukum terhadap kecelakaan lalu lintas di Kota Cirebon? Apa saja hambatan dalam penegakan hukum kecelakaan lalu lintas di Kota Cirebon dan bagaimana solusinya?

Metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan hukum secara yuridis sosiologis dan spesifikasi dalam penelitian ini adalah termasuk deskriptif. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan wawancara dengan Penyidik Laka Lantas di wilayah hukum Polres Cirebon Kota. Dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang berkaitan dengan teori penegakan hukum dan pertanggungjawaban pidana menurut perspektif Islam.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa Faktor-Faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di kota Cirebon antara lain : pengendara / pengemudi mengantuk, faktor dari kendaraan itu sendiri, faktor jalan, faktor lingkungan. Penegakan Hukum terhadap Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Cirebon dapat dilakukan dengan menerapkan ketentuan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan Pasal 311 apabila mengenai penanganan kecelakaan lalu lintas bagi. dengan sengaja mengemudikan Kendaraan Bermotor dengan cara atau keadaan yang membahayakan bagi nyawa atau barang. Hambatan dalam penegakan hukum kecelakaan lalu lintas di kota Cirebon adanya peran serta dari Masyarakat, aparat Kepolisian, Pemerintah daerah tingkat I dan Tingkat II serta peran dari pemerintah Pusat untuk bersama-sama bersinergi menciptakan kondisi lingkungan yang aman, nyaman, dan tenteram bagi masyarakat. Upaya mengatasi hambatan dalam penegakan hukum kecelakaan lalu lintas di kota Cirebon adalah sebagai berikut: (a). Mengupayakan kepada pihak Pemerintah untuk merevisi Pasal-Pasal dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan; (b). Menambah jumlah personel demi terwujudnya pelayanan secara maksimal; (c). Melakukan apel pagi di jalan-jalan yang menjadi pusat permasalahan lalu lintas; dan (d). Menumbuhkan kesadaran hukum masyarakat agar patuh hukum dalam berlalu lintas.

**Kata kunci : Penegakan Hukum, Kecelakaan, Lalu lintas**

## **ABSTRACT**

*Road Traffic and Transportation has a strategic role in supporting national development and integration as part of efforts to advance public welfare. The formulation of the problem in this research is: What factors cause traffic accidents in Cirebon City? How is the law enforcement against traffic accidents in Cirebon City? What are the obstacles in law enforcement for traffic accidents in Cirebon City and what are the solutions?*

*The method used by researchers is a sociological juridical legal approach and the specifications in this study are descriptive. The sources and types of data in this study are primary data obtained from field studies of interviews with Laka Lantas investigators in the jurisdiction of the Cirebon City Police. And secondary data were obtained from literature studies related to the theory of law enforcement and criminal liability from an Islamic perspective.*

*Based on the results of the study, the factors that cause traffic accidents in the city of Cirebon include: drowsy drivers / drivers, factors from the vehicle itself, road factors, environmental factors. Law enforcement against traffic accidents in the city of Cirebon can be carried out by applying the provisions of Law Number 22 of 2009 concerning road traffic and transportation Article 311 when it comes to handling traffic accidents for. intentionally driving a Motor Vehicle in a way or in a condition that is endangering life or property. Obstacles in law enforcement of traffic accidents in the city of Cirebon are the participation of the community, police officers, local governments at level I and level II as well as the role of the central government to work together to create a safe, comfortable and serene environment for the community. Efforts to overcome obstacles in the law enforcement of traffic accidents in the city of Cirebon are as follows: (a). Making efforts on the Government's side to revise the Articles in Law No. 22 of 2009 concerning road traffic and transportation; (b). Increase the number of personnel for the realization of maximum service; (c). Doing morning apples on roads that are at the heart of traffic problems; and D). Fostering legal awareness of the community to obey the law in traffic.*

**Keywords: Law Enforcement, Accidents, Traffic**